

ABSTRAK

Isu kesehatan mental, khususnya depresi, merupakan salah satu faktor bunuh diri yang cukup besar di Indonesia. Pada perkembangan teknologi saat ini, orang-orang cenderung mengungkapkan apa yang mereka rasakan melalui sosial media daripada memeriksakan kondisi mentalnya ke psikolog. Penelitian ini akan membandingkan kinerja metode *Logistic Regression* dan Naive Bayes dalam deteksi depresi berdasarkan cuitan di media sosial X. Adapun cuitan tersebut merupakan hasil *crawling* dari responden yang telah mengisi kuesioner DASS-42. Pemrosesan yang dilakukan akan melibatkan proses pengambilan data, pelabelan data, *data preprocessing*, pembagian data, penerapan model, dan evaluasi hasil. Hasil kinerja dari masing-masing metode akan dihitung menggunakan *F1-score* untuk melakukan evaluasi hasilnya. Selain itu akan dilakukan pengujian untuk mengetahui kombinasi parameter serta metode ekstraksi fitur yang dapat menghasilkan performa paling baik.

Kata Kunci: Depresi, *Logistic Regression*, *Naive Bayes*, *DASS-42*.